

EDUKASI MENGENAL BAHAYA JAJAN SEMBARANGAN PADA ANAK SD NEGERI KECAMATAN PALMERAH

Mayumi Nitami^{1*}, Decy Situngkir², Ira Marti Ayu³

¹⁻³Universitas Esa Unggul

Email Korespondensi: mayumi.nitami@esaunggul.ac.id

Disubmit: 12 September 2025

Diterima: 28 September 2025

Diterbitkan: 01 November 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i10.22613>

ABSTRAK

Kecamatan Pal Merah merupakan salah satu wilayah yang padat penduduk, terutama di daerah sekitar Sekolah Dasar (SD). Seperti halnya daerah lainnya, di sekitar wilayah ini, terdapat banyak pedagang makanan jajanan yang berjualan kepada anak-anak SD. Meskipun makanan jajanan merupakan salah satu sumber kegembiraan bagi anak-anak, sayangnya, masalah hygiene dan sanitasi menjadi perhatian serius yang harus diatasi. Berdasarkan hasil observasi besar potensi bahaya kesehatan yang terkait dengan kebersihan makanan jajanan di sekitar SD, yang dapat menyebabkan terjadinya gangguan pencernaan, infeksi bakteri, dan masalah kesehatan lainnya. Tujuan dari proposal kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya hygiene dan sanitasi dalam penyediaan makanan jajanan anak SD di sekitar Kecamatan Pal Merah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini di dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 30 Januari 2024 Pukul 10.00 di Sekolah sampai dengan selesai. Dengan tema “Edukasi Mengenal Bahaya Jajan Sembarangan Pada Anak SD Di Puskesmas Kecamatan Palmerah Tahun 2023”. Kegiatan intervensi ini pun dilakukan dengan metode bercerita dengan alat praga dan video animasi singkat untuk menjelaskan bagaimana makanan jajanan bisa tercemar dan yang diharapkan dapat menarik serta memberikan pemahaman ke siswa dengan suka cita. Kegiatan terlaksana dengan baik, siswa sangat antusias dengan alat praga yang digunakan serta banyak pertanyaan yang dilontarkan memberikan satu nilai baik untuk kegiatan ini.

Kata Kunci: Higiene, Sanitasi, Jajanan Anak Sekolah, Palmerah

ABSTRACT

Pal Merah District was one of the densely populated areas, especially around elementary schools (SD). Similar to other regions, there were many street food vendors selling snacks to elementary school children. Although street food was a source of joy for children, unfortunately, hygiene and sanitation issues became a serious concern that needed to be addressed. Based on observations, there was a high potential risk of health problems related to the cleanliness of street food around elementary schools, which could cause digestive disorders, bacterial infections, and other health issues. The objective of this community service proposal was to increase understanding and awareness of the importance of hygiene and sanitation in the provision of children's street food around Pal

Merah District. This community service activity was carried out on Thursday, January 30, 2024, at 10:00 AM at the elementary school until completion. The theme of the activity was "Education on Recognizing the Dangers of Eating Carelessly for Elementary School Children at Pal Merah District Health Center in 2023." The intervention was conducted through storytelling using teaching aids and a short animation video to explain how street food could become contaminated. This method was expected to attract attention and provide students with understanding in an enjoyable way. The activity was successfully implemented. The students were very enthusiastic about the teaching aids used, and many questions were raised, which gave a positive value to this activity.

Keywords: *Hygiene, Sanitation, School Children Snacks, Pal Merah*

1. PENDAHULUAN

Pada data Pusat Krisis Kesehatan Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2020, 2021 dan 2022 banyak kejadian KLB keracunan terlapor disebabkan oleh keracunan makanan dan dari beberapa kasus, terdapat korban keracunan yang meninggal. Seperti KLB di Takalar-Sulawesi Selatan 1 orang, Karawang-Jawa Barat 1 Orang, Benermeriah Aceh 1 orang, Sikka-NTT 3 orang, Cianjur-Jawa Barat 2 orang dan KLB lainnya pada Tahun 2020 - 2022. Berdasarkan data yang dikumpulkan di Pusat Krisis Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Tahun 2020- 2022 diperoleh banyaknya keracunan disebabkan oleh makanan catering dan makanan jajanan. Berdasarkan laporan BPOM 2018 sebesar 31,8% mengandung bahan bahaya (Kemendikbud, 2020). Selain dari kualitas sebagian besar pedagang makanan jajanan kaki lima, sangat kurang memperhatikan personal hygiene dan proses pengolahan makanannya.

Anak-anak usia sekolah dasar berada dalam masa pertumbuhan yang sangat penting, di mana asupan gizi dan kebersihan makanan memegang peranan besar terhadap kesehatan dan perkembangan mereka. Namun, di lingkungan sekitar sekolah, terutama di daerah padat penduduk seperti Kecamatan Pal Merah, banyak dijumpai pedagang makanan jajanan yang menjajakan berbagai jenis makanan tanpa memperhatikan aspek kebersihan dan keamanan pangan (Yamin & Jufri, 2021).

Makanan jajanan yang dijual secara sembarangan seringkali tidak memenuhi standar hygiene dan sanitasi (Haris, 2023). Banyak di antaranya disiapkan tanpa menggunakan air bersih, disimpan di tempat terbuka yang mudah terkontaminasi debu dan lalat, serta menggunakan bahan tambahan pangan yang tidak layak konsumsi (Novelasari, 2022). Hal ini dapat meningkatkan risiko gangguan kesehatan pada anak-anak, seperti diare, keracunan makanan, infeksi saluran pencernaan, hingga penyakit kronis akibat konsumsi zat berbahaya dalam jangka panjang (Diyo, 2022).

Kurangnya pemahaman anak-anak terhadap bahaya jajan sembarangan menjadi tantangan tersendiri. Mereka cenderung memilih makanan berdasarkan rasa dan tampilan menarik tanpa mempertimbangkan kebersihan atau dampaknya bagi kesehatan (Putri et al., 2023). Kecamatan Pal Merah merupakan salah satu wilayah yang padat penduduk, terutama di daerah sekitar Sekolah Dasar (SD). Seperti halnya daerah lainnya, di sekitar wilayah ini, terdapat banyak pedagang makanan jajanan yang berjualan kepada anak-anak SD. Meskipun makanan jajanan merupakan salah satu sumber kegembiraan bagi anak-anak, sayangnya, masalah hygiene dan

sanitasi menjadi perhatian serius yang harus diatasi (Kelrey, 2024). Berdasarkan hasil observasi besar potensi bahaya kesehatan yang terkait dengan kebersihan makanan jajanan di sekitar SD, yang dapat menyebabkan terjadinya gangguan pencernaan, infeksi bakteri, dan masalah kesehatan lainnya. Tujuan dari proposal kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya hygiene dan sanitasi dalam penyediaan makanan jajanan anak SD di sekitar Kecamatan Pal Merah..

Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi yang menarik, mudah dipahami, dan menyenangkan agar anak-anak lebih peduli terhadap apa yang mereka konsumsi. Melalui kegiatan edukasi ini, diharapkan para siswa dapat mengenal ciri-ciri makanan yang sehat dan aman, serta memiliki kesadaran untuk memilih jajanan yang tidak hanya enak tetapi juga higienis dan menyehatkan. Meningkatkan pengetahuan anak SD terhadap perilaku dalam mengkonsumsi makanan khususnya pada makanan jajanan yang memiliki potensi besar penyebab dari keracunan makanan.

2. MASALAH DAN RUMUSAN PERTANYAAN

Berdasarkan hasil observasi besar potensi bahaya kesehatan yang terkait dengan kebersihan makanan jajanan di sekitar SD, yang dapat menyebabkan terjadinya gangguan pencernaan, infeksi bakteri, dan masalah kesehatan lainnya. Bagaimana meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang pentingnya hygiene dan sanitasi dalam penyediaan makanan jajanan anak SD di sekitar Kecamatan Pal Merah?



Gambar 1. Peta Lokasi SD N 7 Pal Merah, Jakarta Barat

3. KAJIAN PUSTAKA

Higiene dan sanitasi makanan merupakan aspek penting dalam menjamin keamanan pangan, terutama pada jajanan anak sekolah. Menurut (WHO, 2021), keamanan pangan mencakup upaya pencegahan kontaminasi biologis, kimia, dan fisik yang dapat membahayakan kesehatan konsumen. Anak-anak sekolah merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit bawaan makanan karena sistem kekebalan tubuh mereka masih berkembang, sehingga makanan jajanan yang tidak memenuhi standar kebersihan berpotensi menimbulkan penyakit seperti diare, keracunan makanan, dan infeksi bakteri (Wilda Welis et al., 2021). Oleh karena itu, penerapan prinsip

higiene dan sanitasi sangat diperlukan baik dari sisi pedagang maupun konsumen untuk mengurangi risiko kesehatan.

Rencana program pengabdian masyarakat didasarkan pada pendekatan edukasi berbasis partisipatif. Teori pendidikan kesehatan menyatakan bahwa perubahan perilaku dapat dicapai melalui peningkatan pengetahuan, pembentukan sikap, dan pembiasaan praktik sehat (S Notoatmodjo, 2018). Dalam konteks ini, metode intervensi seperti bercerita, penggunaan alat peraga, dan video animasi menjadi strategi yang efektif untuk menarik perhatian anak-anak serta memberikan pemahaman yang mudah diterima (Alifariki, 2024). Program ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai bahaya jajan sembarangan, memperkenalkan prinsip dasar makanan sehat, serta mendorong mereka agar lebih selektif dalam memilih jajanan (Novelasari, 2022).

Tinjauan pustaka ini menunjukkan bahwa edukasi tentang higiene dan sanitasi makanan jajanan memiliki signifikansi besar bagi kesehatan anak sekolah dasar. Dengan adanya program pengabdian masyarakat ini, diharapkan terjadi peningkatan pemahaman siswa terhadap bahaya makanan yang tidak higienis serta terbentuk sikap kritis dalam memilih jajanan (Asri & Abdurahim, 2023). Kontribusi program ini tidak hanya bermanfaat bagi anak-anak sebagai kelompok sasaran utama, tetapi juga dapat menjadi dasar bagi pihak sekolah, orang tua, dan instansi kesehatan dalam merumuskan strategi berkelanjutan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih sehat dan aman dari risiko penyakit bawaan makanan (Kemenkes RI, 2011). Menjelaskan metode yang digunakan (contoh: penyuluhan, pelatihan, pendampingan dan lainnya)

4. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan dengan metode penyuluhan menggunakan tiga media yaitu poster, video animasi dan alat peraga. Dalam melaksanakan penyuluhan ini maka tim akan bekerjasama dengan mahasiswa untuk menentukan waktu penyelenggaraan kegiatan pengabdian masyarakat.

Kemudian tim pengabdian masyarakat akan mempersiapkan sarana dan prasarana apa saja yang dibutuhkan pada kegiatan ini seperti buku registrasi dan materi penyuluhan. Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari penyuluhan, Tanya jawab kepada siswa dan siswi SD Negeri 07 di Kecamatan Pal Merah, tahap monitoring dan evaluasi kegiatan sampai dengan penulisan laporan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 30 Januari 2024 Pukul 10.00 di Sekolah sampai dengan selesai. Dengan tema “Edukasi Mengenal Bahaya Jajan Sembarangan Pada Anak Sd Di Puskesmas Kecamatan Palmerah Tahun 2023”. Pelaksanaan kegiatan intervensi ini dilakukan oleh 1 pembicara dengan dihadiri 30 Siswa kelas 2. Kegiatan intervensi ini pun dilakukan dengan metode bercerita dengan alat peraga yang diharapkan dapat menarik dan memberikan pemahaman ke siswa dengan suka cita.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada 30 Januari 2024 di SD N 07 Pal Merah, yang dimulai dari Pukul 10.00 hingga selesai dengan peserta siswa SD kelas 2 berjumlah 30 orang. Kegiatan ini dimulai dengan pengarahan oleh petugas kesehatan dari Puskesmas Kelurahan. Setelah itu dibuka oleh MC (Mahasiswa) lalu diserahkan ke Moderator (Mahasiswa) dan moderator memulai kegiatan dengan pemanasan dan kegiatan tanya jawab sebagai pre-test untuk mengetahui seberapa jauh anak-anak dalam memahami jajanan sembarangan. Setelah itu masuk ke kegiatan inti.



Gambar 2. Penyampaian Materi Via Video Animasi

Kegiatan inti pun dimulai dengan menampilkan video animasi bagaimana bahayanya makanan jajanan yang ada dipinggiran jalan. Pada video menampilkan bagaimana tikus, kecoa dan lalat melakukan kontaminasi pada makanan jajanan yang ada dipinggiran jalan. Setelah video pemateri menjelaskan lebih rinci mengenai pencemaran yang terjadi pada makanan jajanan oleh vektor-vektor pembawa penyakit.



Gambar 3. Penyampaian Materi menggunakan Alat Peraga

Setelah penjelasan video dilanjutkan dengan pemaparan materi menggunakan media styrofoam yang dibuat dengan bentuk-bentuk makanan peraga dan hewan peraga dalam proses pencemaran makanan

jajanan dijalan. Kegiatan ini dilakukan dengan Metode bercerita menggunakan alat-alat peraga tersebut dengan tujuan untuk lebih menarik perhatian siswa dan memudahkan pemahaman. Setelah penyampaian materi melalui video dan alat peraga, kami memberikan pengarah ulang dengan metode ceramah agar memperdalam pemahaman serta memastikan bahwa mereka mengerti dengan apa yang disampaikan sebelumnya. Promosi Kesehatan kali ini menggunakan mix metode agar memberikan variasi dengan tujuan untuk menghidupkan suasana.

Setelah penyampaian materi selesai, dilakukan tanya jawab sebagai bentuk evaluasi (post-test) dari materi yang sudah disampaikan. Kegiatan ini menjadi sangat seru, karena tingginya antusias siswa dalam mengajukan diri untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Sehingga moderator memilih 5 siswa ke depan untuk menjawab pertanyaan yang akan diberikan. Kegiatan berlangsung dengan sangat baik, lancar dan tenang. Anak-anak sangat antusias mendengarkan dan memberikan respon yang sangat baik. Selain itu kegiatan sangat didukung penuh oleh Tim Puskesmas Kecamatan Pal Merah, Pihak Sekolah SD N 07 Pal Merah dan Prodi Kesehatan Masyarakat serta Tim juga panitia (Mahasiswa) yang turut andil dalam proses pelaksanaan kegiatan. Kegiatan yang sudah terlaksana, penggunaan media sangat mempengaruhi penyampaian edukasi kepada kelompok sasaran, hal ini terlihat dari antusias siswa yang lebih tertarik dan penasaran media peragaan yang menggunakan styrofoam (Djaafar 2016). Halnya peragaan ini terlihat beda dari yang lain, yang mungkin belum pernah mereka lihat sebelumnya, sehingga ini bisa menjadi salah satu metode yang bisa digunakan dalam memberikan edukasi kepada anak-anak.

b. Pembahasan

Penggunaan media video pada kegiatan edukasi terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa sejak awal kegiatan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Alifariki, 2024) yang menyatakan bahwa video mampu menjadi daya tarik awal bagi anak-anak dalam menerima pengarah. Video dianggap sebagai media yang dekat dengan dunia anak karena menampilkan gambar dan warna yang menarik sehingga lebih mudah dipahami (Jatmika et al., 2019).

Setelah pemutaran video, penyampaian materi dilanjutkan dengan media peraga berupa *styrofoam* yang dibentuk menyerupai makanan dan hewan. Media ini digunakan untuk menggambarkan proses pencemaran makanan jajanan di jalan. Menurut (Fitriani et al., 2022), media peraga semacam ini dapat membantu memperjelas konsep abstrak menjadi lebih konkret, sehingga siswa lebih mudah memahami materi. Metode bercerita yang dipadukan dengan penggunaan alat peraga juga terbukti efektif untuk meningkatkan daya tarik sekaligus mempermudah siswa dalam mengingat materi yang disampaikan (Hidayati et al., 2016; Jatmika et al., 2019).

Strategi promosi kesehatan dalam kegiatan ini menggabungkan beberapa metode (mix method) agar suasana lebih hidup dan variatif. Hal ini sejalan dengan temuan (Alifariki, 2024) yang menekankan pentingnya variasi metode dalam menjaga perhatian audiens. Antusiasme siswa terlihat tinggi selama kegiatan berlangsung, mereka aktif mendengarkan,

menunjukkan rasa penasaran, serta memberikan respon positif terhadap materi (Wilda Welis et al., 2021). Terjadinya komunikasi dua arah juga semakin memperkuat interaksi edukatif, ditandai dengan munculnya pertanyaan-pertanyaan kritis dari beberapa siswa (Rayhaniah, 2019).

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemilihan media memiliki pengaruh besar terhadap efektivitas penyampaian pesan kesehatan. Antusiasme siswa yang tinggi terutama terlihat pada saat penggunaan media peraga styrofoam, yang dinilai berbeda dari media penyuluhan pada umumnya. Hal ini mendukung pernyataan (Djaafar, 2016; Pratiwi & Syarief, 2023) bahwa media inovatif mampu meningkatkan ketertarikan audiens karena memberikan pengalaman belajar yang baru. Dengan demikian, kombinasi penggunaan video, alat peraga, dan metode bercerita dapat menjadi strategi efektif dalam promosi kesehatan, khususnya pada anak sekolah dasar (Fweja, 2019).

6. KESIMPULAN

Kebiasaan jajan sembarangan di lingkungan sekolah merupakan permasalahan yang nyata dan dapat berdampak buruk bagi kesehatan anak-anak. Makanan yang dijual tanpa memperhatikan kebersihan, penggunaan bahan yang tidak aman, serta kurangnya pengawasan dapat menyebabkan berbagai gangguan kesehatan seperti diare, infeksi saluran cerna, dan keracunan makanan. Rendahnya pengetahuan siswa tentang pentingnya hygiene dan sanitasi dalam memilih jajanan menjadi tantangan yang harus diatasi melalui pendekatan edukatif yang tepat.

SARAN

Sekolah diharapkan dapat berperan aktif dalam memberikan edukasi berkelanjutan mengenai makanan sehat dan aman, serta membangun kerja sama dengan pedagang di sekitar sekolah agar hanya menjual makanan yang memenuhi standar kebersihan. Pengawasan dari guru dan petugas UKS juga perlu ditingkatkan, disertai dengan penyediaan alternatif seperti kantin sehat di lingkungan sekolah.

Penting untuk mulai membiasakan diri bersikap selektif dalam memilih makanan, menghindari jajanan yang tampak kotor atau tidak tertutup, serta selalu mencuci tangan sebelum makan. Membawa bekal dari rumah dapat menjadi solusi terbaik untuk memastikan asupan yang dikonsumsi bersih dan bergizi. Dengan kolaborasi antara pihak sekolah, siswa, dan lingkungan sekitar, diharapkan kebiasaan jajan sembarangan dapat ditekan dan kesehatan anak-anak sekolah dasar dapat lebih terjaga dengan baik.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Alifariki, L. O. Et Al. (2024). *Media Promosi Kesehatan*.
Asri, R., & Abdurahim. (2023). Penyuluhan Pentingnya Makanan Jajanan Sehat Dan Bergizi Pada Siswa Mts Al-Ikhlasiyah Perampuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sehati*, 2(1), 19-23. <https://doi.org/10.33651/Jpms.V2i1.513>
Diyo, A. R. (2022). Keamanan Pangan Sebagai Usaha Perlindungan Kesehatan Masyarakat Dan Sebagai Hak Konsumen. *Jurnal Ilmu Sosial*, 1(7), 703-

712.

- Djaafar, T. Et Al. (2016). *Promosi Kesehatan*. 1-23.
- Fitriani, Lestari, L., Listari, Wahdah, Aprisa, E., Shelli, U., Ramzi, Saputra, A., Safrina, R., Amira, Mufida, I., Amelia, R., Hastuti, R., Aswitri, Azura, Hikmah, N., Noviyanti, Melin, & Rahmawati. (2022). Penyuluhan Tentang Pentingnya Memilih Jajanan Sehat Terhadap Pengetahuan Anak Di Sekolah Dasar Negeri 04 Tengguli. *Hippocampus: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 26-30. <https://doi.org/10.47767/Hippocampus.V1i1.349>
- Fweja, L. W. T. (2019). Repeated Use Of Cooking Oils And Its Effect On Health. *Journal Of Nutrition And Food Sciences*. <https://doi.org/10.4172/2155-9600.1000761>
- Haris, R. (2023). Hygiene Sanitasi Makanan Dan Minuman. In M. Sari & R. M. Sahara (Eds.), *Hygiene Sanitasi Makanan Dan Minuman* (Issue March). Pt Global Eksekutif Teknologi.
- Hidayati, F. C., Masturi, & Yulianti, I. (2016). Purification Of Used Cooking Oil (Used) By Using Corn Charcoal. *Jipf (Journal Of Physics Education)*, 1(2), 67-70.
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. In *K-Media*. [http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/852/1/6_Pengembangan Media Promosi Kesehatan_1.pdf](http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/852/1/6_Pengembangan_Media_Promosi_Kesehatan_1.pdf)
- Kelrey, F. (2024). *Healthy Snack Education As An Efforts To Prevent Stunting In Preschool Children*. 2, 34-40. <https://doi.org/10.33862/Jp.V2i1.497>
- Kemendikbud. (2020). Keamanan Pangan I. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 5(3), 248-253.
- Putri, B., Handrias, K., Putri, A., Erwanda, N., Mahda, E., Putri, G., & Wandani, A. R. (2023). Edukasi Makanan Serta Jajanan Sehat , Halal , Dan Bergizi Dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Anak Panti Asuhan. *Jurnal Magistrorum Et Scholarium*, 03(01), 103-112.
- Rayhaniah, S. R. Et Al. (2019). Komunikasi Kesehatan. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isallowed=Y%0ahttp://dx.doi.org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari
- S Notoatmodjo. (2018). *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*. Pt Rineka Cipta.
- Who. (2021). *Food Safety: Strategy And Action Plan 2021-2025*. World Health Organization. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240031602>
- Wilda Welis, Darni, & Nuridin Widya Pranoto. (2021). Peningkatan Pengetahuan Siswa Tentang Makanan Jajanan Sehat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Olahraga Dan Kesehatan (Jaso)*, 1(1), 21-27. <https://doi.org/10.24036/Jaso.V1i1.6>
- Yamin, M., & Jufri, A. W. (2021). Makanan Siap Saji Dan Dampaknya Terhadap Kesehatan Manusia. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan Ipa*, 3, 116-124.